

## Judul Bahasa Indonesia Ditulis Tidak Lebih dari 15 Kata dan Disusun Berbentuk Piramida Terbalik

## Judul Bahasa Inggris Mengikuti Judul Bahasa Indonesia dan Disusun Berbentuk Piramida Terbalik

**Penulis<sup>1</sup>, Penulis<sup>2</sup>, dst. (maksimal 6 penulis)**

<sup>1</sup>Nama fakultas, <sup>2</sup>Nama fakultas, dst (jika berbeda fakultas, diberi tanda koma)

<sup>1</sup>Nama perguruan tinggi, <sup>2</sup>nama perguruan tinggi, dst (jika berbeda universitas,  
diberi tanda koma)

Alamat lengkap perguruan tinggi, nama kota, nama negara (jika berbeda perguruan  
tinggi, diberi tanda titik koma)

correspondence: [penulis1@xyz.ac.id](mailto:penulis1@xyz.ac.id)

Received:	Revised:	Accepted:
-----------	----------	-----------

DOI:

Citation: Author(s). (year). Title. JPD: Jurnal PKM Dharmabakti, vol(no), pp. DOI.

### ABSTRACT

The abstract should contain the background of empowered community, the objectives of the activity, the method, the results and discussion, as well as conclusions. It should consist of approximately 150—250 words, typed in single space with justified alignment using 11 point, Times New Roman font.

**Keywords:** a; b; c; d; e (3--5 words/phrases, specific, no abbreviations, separated by semicolons, ending without full stop, lowercase letters, sorted according to the abstract order in Indonesian)

### ABSTRAK

Abstrak berisi latar belakang dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tujuan kegiatan, metode pelaksanaan, hasil dan dampak kegiatan, serta simpulan. Panjang abstrak 150—250 kata, spasi tunggal, huruf Times New Roman, 11 poin, rata kiri-kanan.

**Kata kunci:** a; b; c; d; e (3--5 kata/frasa, spesifik, tidak ada singkatan, dipisahkan dengan tanda titik koma, tidak diakhiri dengan tanda titik, huruf kecil, dan disusun alfabetis)

### PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan memberikan informasi lengkap mengenai analisis situasi/kondisi mitra yang menjadi latar belakang dilakukannya pengabdian kepada masyarakat, masalah yang dihadapi mitra, didukung dengan kajian hasil penelitian atau hasil pengabdian kepada masyarakat sebelumnya dan teori yang mendasari kegiatan, diakhiri dengan tujuan kegiatan dan manfaat (opsional). Tidak bernomor urut dan tidak ditulis dalam sub-subjudul.

### METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan memuat secara detail khalayak sasaran atau mitra, waktu dan tempat kegiatan, prosedur atau tahap pelaksanaan kegiatan, instrumen evaluasi, bahan, dan alat yang digunakan (jika ada). Metode yang digunakan harus sesuai dengan tujuan kegiatan. Metode yang dipilih dapat mengukur ketercapaian kegiatan, secara kualitatif atau kuantitatif, seperti terjadi perubahan perilaku, sikap, kondisi sosial, ekonomi, atau budaya. Tidak ditulis dalam sub-subjudul yang bernomor urut. Disarankan menggunakan diagram untuk memperjelas tahapan kegiatan.

## HASIL DAN DISKUSI

Bagian ini berisi uraian hasil tahapan kegiatan secara rinci, hasil kegiatan atau olahan data yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan, hasil evaluasi, tolok ukur ketercapaian kegiatan dalam penyelesaian masalah, kendala yang dihadapi, disertai dengan diskusi mendalam tentang hasil. Hasil merujuk pada teori dan/atau hasil penelitian/pengabdian kepada masyarakat. Memberikan dukungan atau kontradiksi dengan hasil penelitian atau pengabdian kepada masyarakat sebelumnya. Dapat diperinci dalam sub-subjudul (tetapi tidak diberi nomor urut). Dilengkapi dengan tabel, grafik, gambar, atau foto yang relevan dengan pembahasan. Tabel, grafik, atau gambar/foto harus diacu di dalam artikel, tidak berdiri sendiri.

Penulisan sub-subjudul mengikuti tata penulisan berikut:

### Penulisan Subjudul Level 1

Subjudul level 1 ditulis dengan huruf kapital setiap awal kata, kecuali kata hubung atau kata depan, dan ditulis dalam huruf tebal.

### Penulisan subjudul level 2

Subjudul level 2 ditulis dalam huruf kapital hanya untuk awal kata dari kata pertama, kecuali nama orang, nama kota/negara, atau singkatan, dan ditulis dalam huruf tebal.

### Penulisan subjudul level 3

Subjudul level 3 ditulis dalam huruf kapital hanya awal kata dari kata pertama, kecuali nama orang, nama kota/negara, atau singkatan, dan ditulis dalam huruf miring dan huruf tebal.

Tabel/grafik diberi nomor urut 1,2,3, dan seterusnya, diletakkan di tengah kertas. Judul tabel/grafik ditulis dengan huruf kapital di awal kata saja, kecuali singkatan yang sudah lazim, nama kota/negara, nama orang, diletakkan rata kiri di atas tabel/grafik, dan ditebalkan. Judul per kolom dalam tabel ditulis kapital di awal kata dan tebal. Tabel tidak menggunakan garis vertikal. Menggunakan huruf Times New Roman 11 pt.

Contoh:

Tabel 1		
Deskripsi data prates dan postes		
Statistik	Prates	Postes
Jumlah Sampel	11	11
Nilai Minimum	55	50
Nilai Maksimum	80	95
Rata-rata ( $\bar{x}$ )	68.64	74.09

Begitu pula gambar/foto diberi nomor urut 1,2,3,dan seterusnya diletakkan di tengah kertas. Judul ditulis dalam huruf kapital hanya di awal kata, diletakkan rata kiri di bawah gambar/foto, dan ditebalkan. Menggunakan huruf Times New Roman 11 pt. Gambar atau foto harus mempunyai resolusi yang tinggi sehingga terang dan jelas. Gambar berfokus pada kegiatan yang dilakukan mitra, bukan berfokus pada penulis. Jumlah gambar maksimal 5 (lima) di setiap artikel.

Contoh:



**Gambar 1. Penyuluhan literasi keuangan**  
(gambar harus terang dan jelas; jika gambar lebih dari satu, dapat dibuat dalam dua kolom dengan satu judul yang sama atau judul berbeda-beda antargambar)

## SIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

Simpulan bukan ringkasan artikel. Simpulan ditulis berdasarkan Hasil dan Pembahasan. Saran/rekomendasi dinyatakan berdasarkan simpulan. Baik simpulan maupun saran/rekomendasi tidak ditulis dalam penomoran (1,2,3, dan seterusnya) atau *bullet*, tetapi ditulis dalam bentuk narasi atau uraian paragraf. Tidak ada subjudul Simpulan dan Saran/Rekomendasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak/badan/institusi/personel yang mendukung pelaksanaan kegiatan, terutama penyandang dana. Ditulis sewajarnya, tidak berlebih-lebihan.

## DAFTAR REFERENSI

Daftar referensi disarankan menggunakan aplikasi referensi Mendeley. Meskipun menggunakan Mendeley, perhatikan kelengkapan metadata referensi, seperti judul artikel (tidak kapital seluruhnya), volume, nomor, halaman, dan DOI, harus dimasukkan secara manual jika Mendeley tidak mengakomodasi.

Penulisan referensi mengacu pada sistem APA (American Psychological Association) versi 7. Hanya sumber yang diacu di dalam artikel yang dicantumkan di

dalam Daftar Referensi. Sumber referensi berasal dari 75% sumber primer (hasil penelitian di jurnal dan prosiding) sepuluh tahun terakhir. Jumlah referensi minimal 10 (sepuluh) dan relevan dengan isi artikel.

Contoh daftar referensi sistem APA versi 7:

- Indonesia. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
- Ruliana, P. (2014). *Komunikasi organisasi: Teori dan studi kasus*. Rajagrafindo Persada.
- Solikhah, N., & Fatimah, T. (2020). Kampung Hijau pada kampung kota (Studi kasus: Kampung Tanjung Gedong RT 05/ RW 08, Jakarta Barat). *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1), 137–147. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v3i1.7996>.
- Walfajri, M. (2018). Jumlah koperasi aktif perempuan Indonesia capai 13.000 unit. Retrieved February 12, 2021, from <https://keuangan.kontan.co.id/news/jumlah-koperasi-aktif-perempuan-indonesia-capai-13000-unit>.
- Yuliasuti, N., & Sukmawati, A. M. (2020). Creative urban kampung based on local culture, A case of kampung Bustaman Semarang. *Journal of Architecture and Urbanism*, 44(2), 128–137. <https://doi.org/10.3846/jau.2020.11450>.